

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil penelitian melalui kuesioner, untuk penerbitan surat paksa dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya menunjukkan 96,76%. Hal ini membuktikan bahwa penerbitan surat paksa sangat berpengaruh dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya.

Setelah peneliti membahas mengenai Analisis Penerbitan Surat Paksa dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Surat Paksa melalui tindakan penagihan pajak yang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya meliputi :
  - a. Pengeluaran Surat Teguran
  - b. Pengeluaran Surat Paksa
  - c. Pengeluaran Surat Perintah Melakukan Penyitaan
  - d. Pengeluaran Surat Pencabutan Sita
  - e. Pengeluaran Permintaan Jadwal Waktu dan Tempat Pelelangan
  - f. Pengeluaran Surat Pemberitahuan Akan Dilakukan Pelelangan / Kesempatan Terakhir
  - g. Pengeluaran Lelang

- 2 Dalam pelaksanaan penerbitan Surat Paksa melalui tindakan penagihan pajak tersebut telah berjalan dengan baik. Ini terbukti, pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya khususnya bagian penagihan telah meneliti kembali berkas-berkas penagihan sebelum penerbitan surat penagihan itu disampaikan kepada Wajib Pajak / penanggung Pajak sehingga adanya peningkatan penerimaan Pajak Penghasilan Badan setelah diterbitkannya Surat Paksa yang terdapat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya. Jadi penerbitan surat paksa sangat berperan dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan badan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya, maka penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Kurangnya kesadaran bagi Wajib Pajak/Penanggung Pajak dalam melunasi utang pajaknya, sehingga perlu diberikan penyuluhan yang berkesinambungan terhadap Wajib Pajak/Penanggung Pajak agar membayar pajak tepat pada waktunya.
2. Perlu ditata kembali arsip-arsip laporan penagihan pajak dari awal agar dalam tindakan penagihan selanjutnya tidak memerlukan waktu yang lama.